



Dari Pelantikan Kepala BAUK

B.A.U.K. GROWING BY SERVING

Senin (13/5) lalu, di Ruang Konferensi I telah dilaksanakan Pelantikan Kepala BAUK (Biro Administrasi Umum dan Keuangan) yang baru. Magdalena Pranata, S.Th., M.Si, yang sebelumnya menjabat Kepala Departemen Mata Kuliah Umum dipercaya menjabat Kepala BAUK. Dalam acara perkenalan tersebut, Ir. J. Heryanto, M.Sc., MBA, Pembantu Rektor II menyampaikan perenungannya yang diambil dari Matrus 6-9-10.

9) Karena itu berdoalah demikian:

Bapa kami yang di sorga,
Dikuduskanlah namaMu,

10) datanglah KerajaanMu,
Jadilah kehendakMu

Di Bumi seperti di sorga

"Ayat-ayat dalam bacaan itu tentulah sudah kita hafal, karena merupakan bagian dari Doa Bapa kami... yang diajarkan sejak masa anak-anak di sekolah minggu. Kita semua mengharapkan kerajaan Allah datang di bumi. Setiap Natal kita mendengar lagu-lagu atau ucapan kartu-kartu Natal. Juru Selamat telah lahir, damai di bumi (peace on earth). Tapi bagaimana kenyataan sekarang di dunia pada umumnya dan sekitar kita pada khususnya?" tutur Heryanto.

"Dalam kancah internasional, konflik perkepanjangan di berbagai belahan bumi, Timur Tengah, Amerika Latin, Afrika, Asia bahkan di tanah air kita Indonesia. Dalam lingkup yang lebih kecil, kita lihat konflik antara generasi tua-muda, suami-istri, orang tua-anak. Sebab-sebab konflik itu sudah sedemikian kompleks: jurang kaya-miskin, suku, etnik-agama, manipulasi media, ketidak-adilan, ketidakmerataan pendidikan, penindasan gender dan sebagainya.

Bagaimana di komunitas kita, Universitas Kristen Petra? Adakah kerajaan Allah dan damai telah datang di sini? Sebenarnya Tuhan Yesus telah mengajarkan kepada murid-muridNya cara hidup yang jauh lebih indah. Bentuk komunitas di mana orang-orang saling tolong-menolong, saling mengasihi, saling mendoakan, dan saling memiliki telah diteladankan kepada kita oleh

cara hidup jemaat yang mula-mula. Mereka berkumpul sehat dan sejahtera. Kasih Kristus telah mejkadi dasar kehidupan mereka bersama sebagai sebuah komunitas baru, yaitu orang-orang yang telah dipanggil keluar dari dalam kegelapan untuk masuk ke dalam terang-Nya yang ajaib. Bersediakah Anda dan saya menjadi rekan sekerja Allah di dalam membangun komunitas yang demikian?" paparnya sembari mengakhiri perenungan.

Acara pun bergulir dengan perkenalan tiap-tiap bagian, yang diperkenalkan oleh Kepala Bagiaannya. Terakhir, Magdalena menyampaikan visi misi dan harapannya. Untuk lebih mengenal Kepala BAUK UK Petra yang baru, Dwi pekan berkesempatan mewawancarai ibu satu anak ini.

"Apa visi Ibu untuk BAUK saat ini?" Saya memandang BAUK sebagai suatu tim yang berkomitmen untuk melayani sivitas akademika, sehingga proses bekerja, administratif, dan semua yang berkaitan dengan sivitas dapat berlangsung baik. Ini menyangkut sistem dan person-nya. Dalam hal ini BAUK diumpamakan sebagai mesinnya. 'Mesin' yang menghidupi kampus ini sehingga orang yang bekerja disini merasa nyaman. Merasa dapat berharap pada BAUK bila terkait dengan masalah admin dan kepegawaian.

Impian saya adalah setiap sivitas dapat 'mengangkat telepon' dan meyakini BAUK bisa memberikan bantuan, petunjuk dan informasi yang menyangkut masalah kehidupan di UKP. Baik kehidupan berkarir, mengembangkan kemampuan bekerja, dan dukungan sehingga orang dapat mengembangkan misi hidupnya di kampus ini. Bukan hanya sekedar bekerja. Kita menghindarkan orang menjadi robot ataupun operator tetapi menjadikan seseorang itu "Growing by serving".

Harapan saya, BAUK dapat mempunyai komitmen untuk melayani. Melayani di sini dalam arti memberi. Memang dibutuhkan kedewasaan, sikap yang



Magdalena Pranata, S.Th., M.Si

bisa menerima siapa saja di kampus ini, sikap tidak membeda-bedakan, tidak menyangkutkan kepentingan pribadi. Saya berharap agar pendapat sementara orang bahwa masuk Petra: 'kagum, kecewa lalu keluar' itu hilang. Semua yang masuk ke sini, apakah Kristen atau tidak, bisa melihat kampus ini sebagai kampus yang diberkati Tuhan untuk menjadi berkat bagi sesama. Visi itu bukan hanya sebagai logo tapi menjiwai. Jadi orang bekerja di Petra benar-benar merasa bahwa dirinya bertumbuh, sehingga bisa lebih bersukacita bekerja dan belajar.

Saya menganggap bahwa Petra adalah persekutuan orang Kristen dalam dunia edukasi. Bahwa di dalam Petra ini, ada juga orang-orang yang secara iman berbeda tapi secara profesional, mereka bisa menghormati bahwa ini kampus yang baik. Masalah *christian value* itu tidak akan bertentangan dengan agama manapun. Mereka tetap akan terberkati. Belum lagi masalah kesejahteraan lalu income yang masih belum mencukupi sehingga harus gali lubang tutup lubang. Ini memang problem.

Tentu saja kita tidak bisa membuat

Bersambung ke halaman 3

Editorial

Anda yang melihat **DWIPEKAN** edisi ini tentu melihat satu perubahan besar. Ya, kami berganti wajah. Selain untuk memperbaiki kualitas, kami bersepakat untuk menajamkan fokus.

Perubahan itu sendiri sebenarnya sudah dimulai dari edisi lalu. Ketika kami menampilkan laporan utama tentang Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru. Intinya, **DWIPEKAN** tidak hanya berisi informasi kegiatan saja. Tetapi kami mengetengahkan wajah-wajah individu maupun unit di lingkungan pegawai atau mahasiswa. Harapan kami, sivitas dapat saling mengenal. Ibarat pepatah, tak kenal maka tak sayang. Sehingga tidak ada jarak lagi antara mahasiswa, dosen, dan karyawan.

Dan yang pasti, moto "A Caring and Global University" yang digaungkan tidak menjadi slogan semata. Tetapi dapat dipraktekkan dan hasilnya, dapat kita nikmati bersama. Selamat mempraktekkan!

Redaksi

Daftar Isi

Seminar *Effective Public Speaking*.....hal.4

Matrapala Cross Campus.....hal.5

Launching PetrAIT.....hal.5

Lomba Kuat Tekan Beton.....hal.6

Agenda Kampus.....hal.8

Bagi unit / jurusan / organisasi kemahasiswaan di UK Petra yang akan mengadakan kegiatan, dapat mengisi Agenda kegiatan di <http://shop.petra.ac.id%7Ehtml/calendar/publicmonth.php> agar dapat diketahui secara luas oleh civitas akademika

T I G A P O H O N

Alkisah, ada tiga pohon di dalam hutan. Suatu hari, ketiganya saling mencertakan mengenai harapan dan impian mereka. Pohon pertama berkata, "Kelak aku ingin menjadi peti harta karun. Aku akan diisi dengan emas, perak dan berbagai batu permata dan semua orang akan mengagumi keindahannya." Kemudian pohon kedua berkata, "Suatu hari kelak aku akan menjadi kapal yang besar. Aku akan mengangkut raja-raja dan berlayar ke ujung dunia. Aku akan menjadi kapal yang kuat dan setiap orang merasa aman berada dekat denganku." Akhirnya pohon ketiga berkata, "Aku ingin tumbuh menjadi pohon yang tertinggi di hutan di puncak bukit. Orang-orang akan memandangu dan berpikir betapa aku begitu dekat untuk menggapai surga dan Tuhan. Aku akan menjadi pohon terbesar sepanjang masa dan orang akan mengingatkmu."

Setelah beberapa tahun berdoa agar impian terakbul, sekelompok penebang pohon datang dan menebang ketiga pohon itu. Pohon pertama dibawa ke tukang kayu. Ia sangat senang sebab ia tahu bahwa ia akan dibuat menjadi peti harta karun. Tetapi doanya tidak menjadi kenyataan karena tukang kayu membuatnya menjadi kotak tempat menaruh makanan temak. Ia hanya diletakkan di kandang dan diisi jerami.

Pohon kedua dibawa ke galangan kapal. Ia berpikir bahwa doanya menjadi kenyataan. Tetapi ia dipotong-potong dan dibuat menjadi sebuah perahu nelayan kecil. Impiannya untuk menjadi kapal besar untuk mengangkut raja-raja telah berakhir. Pohon ketiga dipotong menjadi potongan-potongan kayu besar dan dibiarkan terenggok dalam gelap.

Tahun demi tahun berlalu, dan ketiga pohon itu telah melupakan impiannya. Kemudian suatu hari, sepasang suami-istri tiba di kandang. Sang istri melahirkan dan meletakkan bayinya di atas tumpukan jerami di kotak makanan temak

yang dibuat dari pohon pertama. Orang-orang datang menyembah bayi itu.

Akhirnya pohon pertama sadar bahwa di dalamnya diletakkan harta terbesar sepanjang masa.

Bertahun-tahun kemudian, sekelompok laki-laki naik ke atas perahu nelayan yang dibuat dari pohon ke dua. Di tengah danau, badai besar datang dan pohon kedua berpikir bahwa ia tidak cukup kuat untuk melindungi orang-orang didalamnya. Tetapi salah seorang laki-laki itu berdiri dan berkata "DIAM! Tenanglah! dan badai pun berhenti. Ketika itu, tahulah bahwa ia telah mengangkut Raja di atas segala raja.

Akhirnya, seorang datang dan mengambil pohon ketiga. Ia dipikul sepanjang jalan sementara orang-orang mengejek lelaki yang memikulnya. Laki-laki ini kemudian dipakukan di kayu ini dan mati di puncak bukit. Akhirnya pohon ketiga sadar bahwa ia demikian dekat dengan Tuhan, karena Yesus yang disalibkan padanya.

Ketika keadaan tidak seperti yang engkau inginkan, ketahuilah Tuhan memiliki rencana untukmu. Jika engkau percaya pada-Nya, ia akan memberimu berkat-berkat besar. Ketiga pohon mendapatkan apa yang mereka inginkan tetapi tidak dengan cara seperti yang mereka bayangkan. Kita tidak selalu tahu apa rencana Tuhan bagi kita. Kita hanya tahu bahwa jalan-Nya bukanlah jalan kita, tetapi jalan-Nya adalah yang terbaik.

DWI PEKAN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

Pelindung : Rektor UK Petra · Penanggung jawab : Kepala Unit Humas dan Informasi Studi
 Koordinator : Ellen Pantouw · Staff Redaksi : Elisabeth, Victor, Angelia, Budi, Layout : Eddy
 Fotografer : Aries · Distribusi : Elisabeth · Alamat Redaksi : Ruang Humas Gedung D Hantai
 1, Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236. Telp. (031) 8494830-1, 8439040, ext 311-42
 Fax (031) 8492562 · Homepage Internet : <http://www.petra.ac.id/dwipekan/index.html> · E-Mail : dpreduli@petra.ac.id

Redaksi Dwi Pekan menerima segala bentuk informasi masukan dan saran yang ditujukan kepada civitas akademika. Kirimkan artikel anda ke alamat redaksi, gedung Humas atau e-mail seperti yang tercantum diatas tulisan ini. Redaksi berhak memedit setiap masukan yang masuk, tanpa mengubah dan mengurangi makna yang terkandung.

Sumbungan dari halaman 1

B.A.U.K. GROWING BY SERVING

semua orang puas karena kita ini ada batasnya. Tetapi paling tidak, orang merasa BAUK sudah *do the best*. Mungkin hasilnya tidak *the best* tapi orang merasa usaha, komitmen dan kesungguhan hati kita sudah *the best*. Itu harapan saya

Sama seperti di DMU, yang dulunya mahasiswa merasa sebal dan tidak suka mengambil mata kuliah yang ditawarkan. Saya menginginkan mahasiswa yang mengambil matakuliah DMU itu, pertama, merasa wajib, kedua, merasa beruntung. Sekalipun tidak beriman Kristen, dia tidak merasa dijajah sesuatu yang tidak berguna. Mungkin belum berhasil untuk semua, tapi sudah ada perubahan. Artinya orang mulai melihat ada mata kuliah yang mereka suka, ada mata kuliah favorit yang mereka tunggu. Saya harus mengambil ini dan merasa tidak ada di luar selain di Petra. Malah saya pernah dengar dari mahasiswa luar, ada teman-teman yang tertarik masuk ke Petra karena mata kuliah di DMU. Tidak banyak orang begitu, tetapi saya suka karena ada *something different*. Memang masih banyak kekurangannya, tapi saya berharap mahasiswa dapat merasakan bahwa kita ini sudah *do the best*. Sekalipun memang masih belum bisa sempurna

Sama dengan BAUK, saya mendengar dari teman-teman di BAUK bahwa usaha itu sudah maksimal. Tetapi memang karena tidak ada kepala BAUK, maka wewenangnya tidak bisa penuh dan harus tergantung pada PR 2. Saya percaya bahwa teman-teman BAUK sudah berusaha. Saya masuk ke BAUK tidak dengan pesimis. Tapi saya masuk ke BAUK dengan harapan. Saya tidak ingin menilai BAUK sekarang bagaimana, apakah di mata orang itu *grade A, C* atau bagaimana. Tapi ada komitmen untuk terus menjadi lebih baik

Di kampus ini kita harus bekerja dengan hati, kasih, takut akan Tuhan dan profesional. Di BAUK sendiri, saya akan berdiskusi dengan teman-teman sekerja. Itu kan mimpi yang ada di dalam hati saya. Kita akan berdiskusi, BAUK ini maunya ke arah mana. Apa yang diharapkan dari unit-unit lain. Saya mau mendengar dan menerima keluhan, serta berusaha untuk memahami, lalu memikirkan kembali eksistensi BAUK. Sebab di sini, nantinya kita bukan hanya terima order tapi menawarkan sesuatu yang lebih baik. Dan kita sendiri bisa mendesam

sesuatu yang membuat orang merasa *appreciate* dan bersyukur bahwa kita punya BAUK.

Langkah apa yang akan Ibu lakukan dalam hal memprofesionalkan para dosen dan karyawan?

Saya akan berdiskusi dengan rekan-rekan BAUK dan kepala-kepala IC. Saya juga harus mendengar apa sih visi mereka dan bagaimana bisa menghidupkan kampus ini. Selama itu sesuatu yang berkenan di hadapan Tuhan, *why not*

Jadi BAUK sebagai fasilitator sehingga nantinya antar unit tidak merasa unitku, unitmu. Tapi kita bisa saling membantu. Lalu dosen, mereka boleh mengalami sukacita karena mengajar adalah bagian dari pelayanan bukan sekedar bekerja. Jadi dosen-dosen diharapkan makin kuat di dalam visi mengajar di dalam kampus Kristen ini, visi pendidik di kampus Kristen. Sehingga mengajar tidak dianggap sebagai sesuatu yang rutin. Karena saya mendengar cukup banyak dosen yang *overload* sks-nya sehingga mereka terengah-engah. Berarti kan kekurangan orang. Nah, bagaimana kita bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Ada orang yang mungkin merasa belum tergali potensinya sehingga seharusnya bisa berbuat lebih, tapi ada orang yang hanya butuh *support*. Jadi ada semacam program secara periodik untuk hal-hal semacam itu. Program itu harus dipilah-pilah menurut kebutuhannya. Saya akan mempelajari SWOT masing-masing. SWOT-nya BAUK, SWOT-nya unit-unit lain. Memang masih banyak yang harus dikerjakan, tapi harus tahu satu fokus yang sudah ada, yaitu minimal semua orang menghormati kebenaran Kristus dan karena itu harus profesional

Pesan dari BAUK kepada unit lain dan mahasiswa?

Saya punya kerinduan BAUK dapat membuat setiap orang yang berada di sini mengalami kasih Tuhan, bertumbuh menjadi seorang yang mengalami berkat Tuhan. Itu berarti bersama-sama dengan BAUK, kita berusaha memberi yang terbaik. Karena dengan memberi yang terbaik, dengan semangat melayani, kita bisa saling menguatkan, meneguhkan, membangun maka akan terjadi sinergi di kampus ini. Dosen tidak menyalahkan karyawan, mahasiswa tidak menyalahkan dosen. Tapi

mencoba berpikir *what can I do for others?* Kalau kita bisa berpikir begitu, sewaktu orang ada kekurangan, kita tidak menjatuhkan tetapi kita justru akan terpanggil untuk menjadi teman. Jadikanlah Petra sebagai rumah kedua dimana kita sungguh merasakan ini sebuah keluarga dan sebagai sesuatu yang secara simbolis. Jadi waktu pagi ke kampus, berangkat dengan semangat bukan dengan tawar hati. Berangkat dengan semangat karena kita bisa berperan, bisa berbuat sesuatu. Kalau kita bisa saling merasa bahwa kita menjadi berkat dan diberkati maka seandainya kita merasa berat sebagai mahasiswa, sebagai karyawan merasa lelah, sebagai dosen kita merasa terengah-engah, barangkali gaji atau honor yang kita terima tiap bulan itu ada yang kurang, pas-pasan, atau ada yang merasa tidak cukup tapi ada sesuatu berkat yang membuat kita tetap merasa bisa bersyukur. Jadi istilah kagum, kecewa lalu keluar, saya harap itu tidak terjadi lagi. Ini impian saya, yang terjadi adalah kagum; membuat komitmen, bertumbuh dan semakin hidup berharga dan bersukacita sampai sudah waktunya kita keluar menjadi sarjana. Sudah saatnya kita pensiun, tapi kita keluarnya dengan *happy*. Sebagian besar waktu kita ada di sini, jangan sampai kita di sini merasa tidak bahagia. Dan andaikata di rumah kurang bahagia, kebahagiaan di Petra bisa kita bawa ke rumah. Sehingga kampus ini menjadi kampus yang betul-betul bebas dari narkoba, bebas *free sex*, bebas kejahatan, bebas pencurian, bebas hal-hal yang tidak jujur, bebas nyontek. Memang kita tidak bisa sempurna, tapi ada atmosfer yang bisa mendukung untuk itu. Suasana yang indah sehingga mereka memiliki perasaan untuk memiliki terhadap kampus ini. Dan seandainya Petra dikatakan, gajinya kurang dari kampus yang lain tetapi *happiness* dan *joyful* membuat kita memilih di Petra. Dan dosen yang studi lanjut pun, dia pulang bukan karena kontrak tapi punya hasrat besar untuk segera membagi dan ingin agar mahasiswa Petra diberkati. Karena mahasiswa Petra sebagai tangan Tuhan untuk memberkati bangsa dan masyarakat kita. Kiranya Tuhan Yesus yang memberi saya kekuatan untuk dengan sukacita setia, taat dan tabah dengan pelayanan ini. **Soli Deo Gloria, segala kemuliaan bagi Tuhan.**

Seminar *Effective Public Speaking*:

Sudah Efektifkah Presentasi Anda ?

Efektifitas cara berbicara, adalah langkah awal yang menentukan sukses tidaknya seseorang.

Fakta ini diutarakan Drs. Ronny Herowind Mustamu, MM sebagai *key speaker* dalam seminar bertajuk "Effective Public Speaking", yang diadakan oleh UKM Pengembangan Diri. Jumlah peserta yang cukup banyak, menunjukkan bahwa tolok ukur efektifitas berbicara di depan publik, selama ini ternyata masih absurd. "Suatu hal yang cukup mengagetkan, mengingat bagi mahasiswa sebagai anggota suatu komunitas ilmiah, sering melakukan presentasi," tanggap pembicara, yang juga Kepala Jurusan Ilmu Komunikasi dan PD Fakultas Ekonomi UK Petra.

Seminar yang dibagi dua sesi, yakni pada 3 dan 10 Mei lalu, tidak hanya membahas teori dasar melakukan presentasi tetapi peserta juga langsung dilatih mempraktekannya. Untuk membuat suatu presentasi efektif, menurutnya dibutuhkan keterampilan komunikasi yang baik, bahasa visual yakni representasi visual dari materi, misalnya gambar atau grafik, bahasa tubuh



serta kemampuan mengintegrasikan sub-sub materi hingga mencapai kesimpulan. Namun demikian, cara apapun yang digunakan untuk membuat sebuah presentasi efektif, harus tetap berpedoman pada keseimbangan. Untuk itu beliau memberi kutipan syarat agar sebuah presentasi efektif, yaitu "**short enough to make others interesting, but long enough to cover the whole content**". Jika kedua aspek ini seimbang, maka audiens akan lebih mudah memahami serta mengaplikasikan apa yang dimaksudkan presenter.

Sebagai pelengkap, agar presentasi lebih menarik audiens serta mencegah presenter keluar dari "jalur" yang semestinya, maka diperlukan adanya *planning guide*. *Planning guide* terdiri dari penentuan tujuan, desain pembuka dan penutup, kerangka acuan, persiapan permik-permik humor untuk menyegarkan suasana dan akhirnya buat kertas catatan untuk berlatih. Audiens dalam presentasi juga dapat diajak berkomunikasi, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diserap. □ evan



Para peserta sedang berlatih presentasi di dalam kelompok

JADWAL TERBIT DWIPEKAN

Mulai Mei 2002, Informasi Kegiatan DWIPEKAN akan terbit tiap Senin pertama dan ketiga. Batas akhir penyerahan naskah adalah Selasa kedua dan keempat.

SK REKTOR

Pengangkatan Calon Pegawai Non Edukatif Tetap

- Tata Usaha Jurusan Manajemen mulai 6 Mei 2002 yaitu Marlon Sitindjak, A.Md.
- Unit Hubungan Masyarakat dan Informasi Studi mulai 6 Mei 2002 yaitu Inri Inggrit Indrayani, S.I.P

Pengangkatan Calon Pegawai Edukatif Tetap

- Roni, S.T. pada jurusan Teknik Arsitektur mulai 6 Mei 2002

BERITA DUKA

Telah pulang ke rumah Bapa di Surgawi:

8 Mei 2002

Ibu kandung dari
Filicia Chandra, S.E.

(Dosen Jurusan Manajemen)

dan telah dikremasi

Selasa, 14 Mei 2002

di Eka Praya, Kembang Kuning
Surabaya.

Matrapala Cross Campus 2002:

HISTALA 7 MENANG LAGI

Matrapala Cross Campus (MCC) 2002 saat ini begitu menarik perhatian kalangan pecinta alam. Tapi bukan hanya itu saja, sivitas UK Petra juga ikut menikmati acara yang digelar di sekitar lapangan hijau UK Petra. Dengan kondisi lapangan yang sedikit becek karena hujan para peserta mengikuti upacara pembukaan MCC dengan hikmat.

MCC diadakan sejak 1992 dan mulai 1996, MCC diadakan setiap 2 tahun sekali memperebutkan piala bergilir dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur. MCC 2002 yang diselenggarakan UKM Matrapala (Mahasiswa Petra Pecinta Alam) merupakan sarana mengembangkan dan menguji, agar apa yang dapat dilakukan setiap peserta menuju ke arah yang lebih serius dan positif. MCC yang diselenggarakan kali ini dalam lingkup Nasional. Pesertanya siswa SLTA/ Sederajat dan Perguruan Tinggi dari Surabaya, Yogyakarta, Madiun, dan Bali.

Saat bendera start dikibarkan oleh Abednego Bejo Sugiono—staf BAKA dalam pengembangan pembinaan kemahasiswaan—dua perwakilan dari UKM Matrapala (pria dan wanita), berlomba menyelesaikan setiap rintangan yang ada. Dari lapangan hijau, peserta harus merangkak dibawah tali, berlari memutar gedung B dan muncul kembali dari gedung C UK Petra. Selanjutnya peserta menghadapi jaring laba-laba yang tingginya sekitar 2



meter. Disinilah rintangan yang sebenarnya dimulai. Tidak sedikit peserta yang terjatuh. Dilanjutkan kembali dengan papan pendakian serta menaiki tangga di Tower UK Petra sampai pada lantai 5. Dengan nafas yang terengah-engah peserta melanjutkan sisa rintangan yang ada. Dari blok tangan, merayap di tali sampai krusik. Di krusik ini dibutuhkan kesabaran dalam memanjat tali setinggi sekitar 20 meter.

Fahmi, peserta dari SMUN 7 Surabaya yang di bawah organisasi HISTALA-7 mengatakan bahwa setiap rintangan cukup membuat para peserta tertantang. "Rintangan-rintangan yang ada bukan merupakan rintangan yang berat. Sebab teman-teman juga memberikan dorongan semangat saat lomba. Apalagi kami harus mempertahankan piala bergilir yang sudah kami raih dua tahun lalu," ujar Fahmi.

Juara umum akhirnya diraih. Histala 7 lagi dengan total 52 poin. Ketua Histala 7 saat diwawancarai mengaku sangat bangga dan senang

karena dapat menjuarai MCC 2 kali berturut-turut sejak tahun lalu, Apabila mereka berhasil lagi tahun depan, maka piala bergilir akan menjadi piala tetap mereka. Prima Setiawan, Ketua Histala 7 mengatakan, "Kami sudah berlatih selama satu bulan untuk mengikuti MCC kali ini. Itu terhitung sejak mereka mengikuti lomba prusik di ITS beberapa minggu sebelumnya. Akhirnya kerja keras kami tak sia-sia." □ [www/angle](http://www.angle)

Pemenang MCC 2002

Perorangan putra

1. Novan dari Histala 7 dengan waktu 5 menit 15 detik
2. Lukman dari Smaksapala dengan waktu 5 menit 31 detik
3. Lukman Hendri dari Bripeta dengan waktu 5 menit 39 detik

Perorangan putri

1. Dwi dari Histala 7 dengan waktu 8 menit 31 detik
2. Endah dari Histala 7 dengan waktu 9 menit 2 detik
3. Sepdian dan Bripeta dengan waktu 9 menit 17 detik

Beregu putra

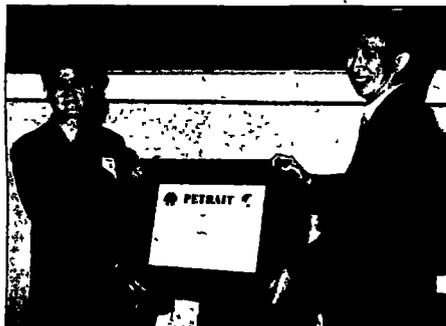
1. Dwi, Nurul, Tari dari Histala 7 dengan waktu 6 menit 20 detik
2. Vonny, Suhartini, Sepdian dari Bripeta dengan waktu 6 menit 28 detik
3. Wiwik, Endah, Labianda dari Histala 7 dengan waktu 7 menit 23 detik

Beregu putri

1. Hendri, Novri, Lukman dari Smaksapala dengan waktu 4 menit 27 detik
2. Bayu Sugita, Bagus, Lukman dari Bripeta dengan waktu 4 menit 38,14 detik
3. Samsul, Bernardus, Ashari dari Histala 7 dengan waktu 4 menit 38,24 detik

Launching PETRAIT :

Kesempatan raih dual degree di UKP



Tampak Rektor UK Petra, Ir. Paul Nugraha, M.Eng. (kanan) dan Dekan School of Civil Engineering AIT, Prof. Worsak Kanok Nukulchai memegang piagam launching.

Launching PETRAIT, sebuah skema kerjasama antara UK Petra dan Asian Institute of Technology (AIT), Bangkok, sukses dilihat UK Petra sebagai tuan rumah. Acara yang berlangsung Sabtu (11/05), mengukuhkan bentuk kerjasama Program Magister Teknik Sipil UK Petra dan *School of Civil Engineering*, AIT, berupa kesempatan meraih *dual degree* dengan menempuh sebagian masa studi di AIT.

PETRAIT secara simbolis diluncurkan dengan penabuhan gong oleh Rektor UK Petra, Ir. Paul Nugraha, M.Eng dan penandatanganan piagam *launching* bersama Dekan *School Of Civil Engineering* AIT, Prof. Worsak Kanok Nukulchai. Launching dilanjutkan dengan seminar yang menghadirkan 5 pembicara dari UK Petra maupun AIT.

Topik yang diangkat antara lain relevansi kunkulum Jurusan Teknik Sipil terhadap perkembangan dunia saat ini, dibahas oleh Prof. Worsak dari AIT, dalam makalahnya "Reshaping A New Breed Of Civil Engineering". Dari UK Petra sendiri, tampil mempresentasikan makalahnya, Prof.DR.Benjamin Lumantama, M.Eng, dan Prof.Ir Sugie P, M.Eng. □ www.vic

Lomba Kuat Tekan Beton:

Light Weight Concrete

Jurusan Sipil, melalui Himanya mengadakan Lomba Kuat Tekan Beton se-Jawa Bali bertemakan "Light Meight Concrete". Lomba ini diadakan pada 4 Mei dan 31 Mei yang akan datang. 4 Mei lalu, para peserta sudah memulai membuat beton yang dapat diunggulkan kekuatannya. Beton yang dibuat merupakan beton ringan yang tidak bisa dibuat struktural dan hanya dibuat untuk dinding partisi. Peserta yang mengikuti sebanyak 22 orang, diantaranya UPN, ITATS, UNIBRAW, dan UK Petra

sendiri. Hasil perlombaan tidak dapat langsung diperoleh karena menunggu beton dalam keadaan kering. Beton mengalami pengeringan selama 28 hari, baru setelah itu dapat dilihat kekuatan dari tekanan beton tersebut. Antusias peserta tampak ketika harus mengolah bahan-bahan yang telah disediakan. Seorang peserta perempuan tidak ragu-ragu mengotori tubuh dan bajunya demi memperoleh beton yang sesuai dengan keinginannya.

□ ww



Mahasiswa Unibraw sedang mengaduk pasir dan semen.



Tampak mahasiswi UK Petra sedang mengeraskan semen olahan.

P E N E R I M A A N C A L O N M A H A S I S W A B A R U 2 0 0 2 / 2 0 0 3 U N I V E R S I T A S K R I S T E N P E T R A G E L O M B A N G 2

Jurusan yang ditawarkan:

TEKNIK SIPIL
TEKNIK MESIN
TEKNIK ELEKTRO
MANAJEMEN
PENDIDIKAN KEPARIWISATAAN
PPKAI

Penjualan Formulir Pendaftaran

s.d. 17 Juni 2002 pukul 08.00-13.00

Pendaftaran/Pengembalian Formulir

12, 13, 14, 17 Juni 2002 pukul 13.00-16.00

Ujian Seleksi Masuk

20 Juni 2002 pukul 09.00

Pengumuman Hasil Ujian Seleksi Masuk dan

Pengambilan Berkas Definitif

25 Juni 2002

BEASISWA PENANGGULANGAN AKIBAT KERUSUHAN

Diumumkan kepada seluruh mahasiswa UK Petra bahwa Ditjen Pendidikan Tinggi akan memberikan Beasiswa Penanggulangan Akibat Kerusakan (BPAK) dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mengambil atau mengisi form permohonan yang dapat diperoleh di Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni, Gedung D It 2 ruang D.207 mulai 11 Mei 2002
Penyerahan berkas paling lambat tanggal 17 Mei 2002
2. Permohonan tersebut harus dilampiri dengan
 - a Surat Keterangan kurang mampu yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang dari daerah kerusuhan, bahwa kondisi ekonomi orangtua atau walinya kurang mampu untuk membiayai pendidikan mahasiswa yang menjadi tanggung jawabnya, karena terkena dampak kerusuhan seperti di Banda Aceh (Nangroe Aceh Darussalam), Irian Jaya, Maluku, Maluku Utara, dan daerah lain di wilayah Indonesia. Sedangkan bagi orangtua atau wali yang telah pindah domisili ke daerah lain, maka surat keterangan kurang mampu tersebut dikeluarkan oleh pihak yang berwenang di mana orangtua atau wali berdomisili, disertai surat pindah dari daerah asal kerusuhan.
 - b Masih aktif sebagai mahasiswa yaitu terdaftar sebagai mahasiswa pada perguruan tinggi yang dibuktikan dengan Kartu Mahasiswa.
 - c Surat Pernyataan yang dibuat oleh calon penerima beasiswa, bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak menerima beasiswa dari sumber lain.
- 3 Mahasiswa yang bersangkutan mempunyai perilaku yang baik di kampus maupun dalam kehidupan di masyarakat
4. Memenuhi ketentuan yang diatur oleh perguruan tinggi yang bersangkutan selama tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Pedoman Penyaluran BPAK.

INFO PERPUSTAKAAN

AGAMA

(231.042 Nas I) Iman dan akal budi: usaha mencari iman yang rasional
(234 Hoe D) Diselamatkan oleh anugerah
(42.2 Yan M) Menemukan Tuhan di tempat yang tidak terduga
(248.4 Zod M) Mengapa Tuhan mengizinkan kecelakaan

ILMU-ILMU MURNI

(511.6 Aig C) *Combinatorial theory*
(515.2433 Bro F) *Fourier series and boundary value problems*
(515.35 Wil I) *Introduction to differential equations and dynamical systems*
(515.353 Gan N) *Numerical solutions for partial differential equations*
(515.62 Sha C) *Conservative finite-difference methods on general grids*
(A 534 Bak B) Bunyi: ternyata bisa
(A 595.7 Bak S) Serangga: ternyata

bisa

ARSITEKTUR DAN SENI

(700 Hob A) *Arts, ideas and civilization*
(A 728.81 Mos K) Kastil
(769.56 Aff M) Mengenal perangka Indonesia dan filateli

FIKSI

A F Gup S Sama-sama susah
(A F Pas S) Sobat kental
(A F Pra T) Tibu pengantung
(A F Wui P) Patola si pencuri telur
(Pop F Pla I) *The Italian wowan*

BIOGRAFI

(A B Par A) Aristoteles dan pemikiran ilmiah
(A B Par B) Benjamin Franklin dan listrik statis
(A B Par I) Isaac Newton dan gravitasi
(A B Par L) Louis Pasteur dan kuman
(A B Par M) Marie Curie dan radium

BERGABUNGLAH DALAM PEOPLE to PEOPLE INTERNATIONAL PROGRAM

Apakah Anda ingin mengembangkan wawasan dan pergaulan berteman dengan rekan-rekan mahasiswa di luar negeri? Ataupun Anda gemar berkorespondensi? Bergabunglah dalam 'People to People International (PTPI) Pen Pal Program' PTPI adalah organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan wawasan internasional melalui pertukaran informasi mengenai budaya dan pendidikan yang dilaksanakan dengan berkorespondensi Layanan ini disediakan gratis dan bagi Anda yang berminat cukup mengirimkan surat ke:

People to People International
Attn : Pen Pal Program
501 East Armour Boulevard
Kansas City, Missouri 64109-2200
USA

Silakan membaca informasi yang disediakan di papan informasi BAKP atau klik langsung ke www.ptpi.org juga melalui e-mail .

(A B Par T) Thomas Edison dan listrik
ILMU-ILMU MURNI
(A 581 Bak T) Tumbuhan

FIKSI

(A F Pei B) Batu ba daong
(A F Suh P) Pak tua dan tikus
(A F Sup O) Obat untuk raja kodok
(A F War S) Sirih setan
(A F Yan K) Katak yang pemberani
(A F Yan P) Planet biru yang bersedih
(Pop F Dou B) *The Big fisherman*
(Pop F For I) *Icon*
(Pop F Gol A) *Angelique and the demon*
(Pop F Nor C) *Castle cloud*
(Pop F She S) *The sands of time*

BIOGRAFI

(A B Par A) Alexander Graham Bell dan telpon

Mulai 1 Mei Layanan Ruang Umum Mahasiswa Di Puskom Gedung P Lantai 2

Mulai 1 Mei 2002, Puskom membuka layanan ruang umum mahasiswa di gedung P lantai 2 dengan kapasitas 9 unit komputer.

Fasilitas lain yang ada di ruang umum ini adalah printer dan scanner. Bagi mahasiswa yang membutuhkan, silakan datang langsung ke Puskom gedung P lantai 2.

16-30 Mei Lomba Perencanaan Bisnis Plan

Dalam rangka Lustrum II Teknik Industri, akan diadakan Lomba Perencanaan Bisnis Plan Biaya pendaftaran Rp 25.000,00.

Pemenang pertama mendapatkan uang Rp 1.500.000, pemenang kedua Rp 1 juta dan pemenang ketiga Rp 500 ribu.

Pendaftaran mulai 16-30 Mei di selasar P dan *technical meeting* tanggal 31 Mei 2002.

17 Mei Seminar Otomotif

Dalam rangka Lustrum IV, Jurusan Teknik Mesin mengadakan seminar otomotif dengan tema "Aplikasi Teknologi Udara Pada Dunia Otomotif".

Seminar ini akan diadakan 17 Mei di Auditorium. Sebagai pembicara, Ir. Agus Susilo (HRL International) Imron Mawardi (Redaktur Jawa Pos)

Biaya pendaftaran Rp 7.500 untuk mahasiswa non mesin dan umum. Rp 5.000 untuk mahasiswa Jurusan Teknik Mesin. Fasilitas, kredit point sebesar 2.925, *lunch* dan sertifikat.

21 Mei Konser Musik

21 Mei mendatang akan diadakan Konser Musik, bertempat di Auditorium, pukul 17.00. Konser Musik ini akan mendatangkan team musik "Worship Generation", sebagai bintang tamu.

20-24 Mei Pekan Komik Nasional

Himpunan Mahasiswa Desain Komunikasi Visual akan mengadakan Pekan Komik Nasional. 20-24 Mei diadakan pameran di selasar P Lt. 1 dan 2 mulai pukul 9-17.

21-22 Mei diadakan workshop di P. 703 mulai pukul 10-13. 23 Mei di P. 703 diadakan Lomba Komik mulai pukul 9-14. 24 Mei di Auditorium akan diadakan seminar mulai pukul 10-14.

22-24 Mei Lustrum IV Jurusan Teknik Elektro

Dalam rangka Lustrum IV, Jurusan Teknik Elektro akan mengadakan seminar bertemakan "Peran Teknologi Elektro dalam Era Pasar Bebas" pada 22 Mei di Auditorium dengan pembicara Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc. (Pakar Statistik, Pengamat Perkembangan Teknologi Indonesia) dan Ir. Tanadi Santoso (Direktur SAM Design, salah satu perusahaan IT terbaik di Indonesia).

Mulai 22-24 Mei nanti di selasar gedung P akan digelar Pameran Industri dengan peserta yang berasal dari industri yang berhubungan dengan teknologi elektro.

24-26 Mei Pelatihan Konseling

Pusat Bimbingan Konseling UK Petra mengadakan pelatihan Konseling untuk teman sebaya dengan tema "A Helping Hand". Pelatihan ini akan diadakan 24-26 Mei 2002 di Jatijejer, Trawas Biaya pendaftarannya Rp. 30.000.

28-29 Mei Retreat Dosen Dan Karyawan

Akan diadakan retreat dosen dan karyawan dengan tema "Figthing The Good Figth". Retreat diadakan 28-29 Mei 2002 di Wisma Dharmaningsih, Claket-Pacet-Mojokerto. Informasi lebih lanjut hubungi Bpk. Slamet M (ext 2232).

24-26 Mei LKJR Di Lawang

LKJR akan diadakan 24-26 Mei 2002 di Wisma Duta, Lawang dengan biaya pendaftaran Rp 42.000,00. Materi yang diberikan meliputi teknik wawancara, manajemen redaksional, serta etika jurnalistik Pembicaranya, Heri (Deteksi), Fanny Lesmana serta Errol Jonathan (Radio Suara Surabaya). Ada juga acara *ice breaker*, api unggun dan *BBQ party*.

1 Juni Workshop Chaos To Confidence

Pelayanan Mahasiswa UK Petra akan mengadakan *Workshop From Chaos to Confidence* ke-3 dengan tajuk "The Power Of Thinking Big". Workshop ini akan digelar Sabtu, 1 Juni pukul 08.00 sampai 14.00 WIB, bertempat di Auditorium dengan pembicara Haryanto Cahyono S.Psi, M.Psi.

Tempat pendaftaran di selasar gedung D mulai 13-29 Mei 2002 dengan biaya Rp 10.000 Fasilitas *handout*, *lunch* dan *snack*, Kredit poinnya tiga dan sertifikat. Tempat terbatas.

25-29 Juni Studi Ekskursi Elektro

Jurusan Teknik Elektro UK Petra akan mengadakan Studi Ekskursi Jawa-Bali tanggal 25-29 Juni 2002.

Tempat-tempat yang akan dikunjungi dalam Studi Ekskursi antara lain. Cheil Samsung, Paiton, Bali Camp, Hard Rock Hotel, Ngurah Rai Airport, dan PT Tirta Investa (Aqua). Pendaftaran peserta dibuka mulai 25 April 2002 di gedung P Lt.3 atau P Lt. 1. Biaya pendaftaran Rp 400.000.

27, 30, 31 Mei Pertunjukan Teater Tennessee William's: STREETCAR NAMED DESIRE

Akan diadakan pertunjukan teater di Ruang Teater UKP pukul 14.00. Pertunjukan ini diselenggarakan oleh Petra Little Theatre, Jurusan Sastra Inggris